

Berdasarkan penelitian yang dilakukan dengan wawancara pada narasumber yaitu petugas *Records Center* PT Pembangkitan Jawa – Bali dan teori yang ada, didapatkan kesimpulan dalam evaluasi pengelolaan arsip inaktif tak bertuan sebagai berikut :

1. Pengelolaan awal arsip inaktif tak bertuan pada *Record Center* terdapat perbedaan dengan pengelolaan arsip inaktif bertuan dan pengelolaan selanjutnya sama. Selain itu pengelolaan arsip inaktif tak bertuan sesuai dengan beberapa prinsip pengelolaan arsip dan ada yang berbeda. Pada prinsip *Provincance* sedikit berbeda, sedangkan prinsip *Original Order* dan *Continuous Custody* sudah sesuai.

## **4.2 Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang kemudian didapatkan beberapa kesimpulan, maka penulis memiliki saran-saran untuk *Records Center* PT Pembangkitan Jawa – Bali sebagai berikut :

1. Peralatan untuk menunjang kegiatan arsip diperbarui kembali.
2. Pemusnahan sebaiknya segera dilakukan pada arsip inaktif yang berada di gudang Sawahan dan arsip inaktif yang sudah habis waktunya bisa dibawa ke gudang Sawahan sehingga tidak terjadi penumpukan nantinya.